

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan pendidikan yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak serta pertumbuhan kepribadian anak. Dengan demikian, pendidikan ini meningkatkan kepribadian dan potensi anak. Dalam perjalanannya, anak-anak akan memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran bermain. Melalui bermain dan belajar, anak memiliki kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru. Bermain dan mempelajarinya juga merupakan sarana untuk mengembangkan berbagai keterampilan fisik dan motorik, kognitif, sosial dan emosional, serta berbagai keterampilan lainnya.

Kognitif adalah kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi anak, termasuk masalah tentang bilangan. Panduan belajar bermain konsep bilangan di TK merupakan bagian dari matematika, dan juga merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan bilangan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama keterampilan matematika dan persiapan pendidikan dasar (Dewi, 2014, h. 15).

Sriningsih (dalam Ulum, 2014, h. 14) bilangan adalah “konsep matematika yang terdiri dari rangkaian, simbol, angka”, yang dapat dilambangkan dengan bilangan dan lambang yang disebut bilangan.

Susanto (2011, h. 109) proses pembelajaran mengenal lambang bilangan pada anak usia dini sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Salah satunya

menerapkan prinsip belajar melalui bermain. Mengenalkan simbol angka dapat merangsang kecerdasan anak sejak dini agar anak tidak merasa terbebani saat belajar. Secara tidak langsung, hal itu mengembangkan kecerdasan anak.

Kemampuan memahami konsep bilangan adalah kemampuan mengenali satu atau lebih simbol yang mewakili banyaknya benda yang dihitung. Kemampuan memahami konsep bilangan pada anak penting untuk dikembangkan dalam persiapan mengikuti pembelajaran di sekolah dasar, terutama saat mempelajari konsep matematika. Kemampuan mengenal lambang bilangan harus diberikan kepada anak sesuai dengan perkembangannya. Pengenalan lambang bilangan diberikan melalui stimulasi yaitu rangsangan melalui metode, strategi dan sarana yang tepat untuk mendorong anak mengenal lambang bilangan dengan benar.

Salah satu kegiatan pendidikan yang dilakukan di taman kanak-kanak untuk mengembangkan aspek kognitif adalah pengenalan simbol angka. Pembelajaran tentang bilangan di TK menurut Sriningsih (2009, h. 120) adalah pengenalan pemahaman anak tentang angka dan penerapannya melalui proses penemuan, melalui benda-benda konkret, dan landasan kuat untuk keterampilan matematika di bidang matematika. Anak dapat dikatakan mengetahui lambang angka jika dapat berhitung 1-10, dapat menunjuk angka 1-10, dan dapat menghubungkan benda dengan angka.

Konsep bilangan penting bagi anak sebagai sumber pengetahuan, sehingga mereka mempelajari hal-hal penting dalam kehidupan setiap hari, terutama yang berkaitan dengan angka. Anak dapat mengidentifikasi waktu, hari, bulan, dan tahun yang semuanya berhubungan dengan angka.

Mendikbud (2014) menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun dapat memahami konsep bilangan. Menurut Susanto (2011, h. 106) ciri-ciri memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun, yaitu: 1) membuat permainan sederhana, 2) membaca dan berhitung 1-20, 3) memahami simbol angka, 4) menghubungkan ide menggunakan angka, 5) memahami konsep sama, lebih, dan lebih sedikit.

Berdasarkan observasi dan wawancara selama melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa, peneliti melihat permasalahan yang dihadapi di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa adalah kurangnya kemampuan perkembangan untuk memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun seperti halnya dalam membedakan angka-angka secara acak, menuliskan angka masih terbalik, belum mampu menuliskan angka tanpa melihat contoh, dan belum mampu mencocokkan angka dengan jumlah benda.

Seharusnya mengikuti Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) anak 5-6 tahun sudah mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Namun, kenyataan yang nampak pada anak di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa dari 16 orang anak, ada 3 orang anak kemampuan memahami konsep bilangannya kurang optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas yaitu guru hanya mengenalkan konsep angka melalui penulisan tanggal, pengucapan syair, pemberian tugas yang pendidik menuliskan angka 1-10 di papan tulis peserta didik langsung menulis

ulang. Akibatnya, dengan cara itu masih ada anak yang belum memahami konsep bilangan.

Penelitian terdahulu menurut Pamungkas (2018) menyatakan bahwa melalui pendekatan matematika realistik adalah anak lebih mengetahui tentang mengenal konsep banyak dan sedikit sebesar 45%, membilang 1-10 sebesar 65%, dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sebesar 53%. Selain itu, menurut Indayani (2021) menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun di Desa Pangkoh Hulu Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau sangat pandai mengenal lambang bilangan. Maksud dari mengenal lambang bilangan yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan respon rata-rata 89,71%, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung dengan respon rata-rata 90%, dan mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan dengan respon rata-rata 88,71%.

Dari penelitian terdahulu ada kesamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang pemahaman anak terhadap konsep bilangan. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka penelitian akan fokus pada penelitian yang berjudul **“ANALISIS KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 TANJUNG MORAWA T.A. 2021/2022”**.

1.2 Fokus Penelitian

Kemampuan memahami konsep bilangan untuk anak sangat penting dikembangkan agar mempersiapkan mereka mengikuti pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terutama saat mempelajari konsep matematika. Kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa dengan penulisan tanggal, pemberian tugas, dan pengucapan syair. Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan menghindari berbagai permasalahan, maka penulis memfokuskan pada permasalahan yang disajikan, yaitu: “Kemampuan Menghubungkan Lambang Bilangan dengan Konsep Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa T.A. 2021/2022.”

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Mengurutkan Lambang Bilangan 1-10 di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa?
2. Bagaimana Kemampuan Mencocokkan Bilangan dengan Jumlah Benda di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa?
3. Bagaimana Kemampuan Menggunakan Lambang Bilangan untuk Menghitung di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan mengurutkan lambang bilangan 1-10.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan mencocokkan bilangan dengan jumlah benda.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan membawa manfaat praktis dan konseptual. Manfaat praktis dan konseptual adalah:

1.5.1 Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan melalui stimulasi atau aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman ketika melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang mengenai kecerdasan anak, khususnya berkenaan tentang kemampuan memahami konsep bilangan.

1.5.2 Manfaat konseptual

Secara konseptual hasil penelitian ini bermanfaat dalam bidang keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu memberikan sumbangan ilmiah untuk kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Tanjung Morawa, dan memberikan referensi tambahan untuk penelitian lain yang terkait dengan perkembangan kognitif.